

KONSEP DAN METODE PSIKOTERAPI PROFETIK

(Studi Pemikiran Hamdani Bakran Adz-Dzakiey dalam Buku Konseling dan
Psikoterapi Islam)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun Oleh:

Umi Salamah Ansari

NIM. 10220048

Pembimbing :

Dr. Moch Nur Ichwan, MA.

NIP. 19701024 200112 1 001

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/1018 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**KONSEP DAN METODE PSIKOTERAPI PROFETIK (STUDI PEMIKIRAN HAMDANI
BAKRAN ADZ-DZAKI DALAM BUKU KONSELING DAN PSIKOTERAPI ISLAM)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a : Umi Salamah Ansari
Nomor Induk Mahasiswa : 10220048
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 29 April 2014
Nilai Munaqasyah : A-

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dr. Moch Nur Ichwan, MA.
NIP. 19701024 2001121 1 001

Penguji II,

Dr. Irsyadunnas, M.Ag.
NIP. 19710413 199803 1 006

Penguji III,

Drs. Abror Sodik, M.Si.
NIP. 19580213 198903 1 001

Yogyakarta, 20 Mei 2014

Dekan,



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Umi Salamah Ansari
NIM : 10220048
Judul Skripsi : Konsep dan Metode Psikoterapi Profetik (Studi Pemikiran Hamdani Bakran Adz-Dzakiey).

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

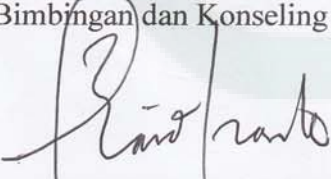
Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum, wr.wb

Yogyakarta, 24 April 2014

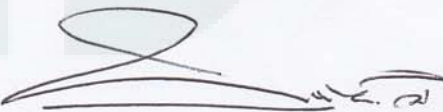
Mengetahui,

Sekretaris Jurusan
Bimbingan dan Konseling Islam



A. Saïd Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIP. 19750427 200801 1 008

Pembimbing



Dr. Moch Nur Ichwan, MA.
NIP. 19701024 200112 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Umi Salamah Ansari
NIM : 10220048
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Konsep dan Metode Psikoterapi Profetik (Studi Pemikiran Hamdani Bakran Adz-Dzakiey dalam Buku Konseling dan Psikoterapi Islam)** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Yogvakarta, 20 Mei 2014



Umi Salamah Ansari
NIM : 10220048

PERSEMBAHAN

*Hasil Karya Ilmiah ini Kupersembahkan Kepada Orang-orang
yang Sangat Berarti*

Kedua orang tua yang sangat saya cintai,

*Muhammad Said Ansari dan Chayatimah yang telah ikut
berjuang bersama dalam penyelesaian tugas akhir ini dengan do'a,
ketulusan, kepercayaan, dukungan dan cinta kasih mereka.*

Saudara-saudaraku tercinta,

*Abbas Sya'roni, Abbu Mushodik, Nur Hijriah, dan Aisyah Nabila
yang telah memberi motivasi dan kasih sayang.*

Almamater tercinta,

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MOTTO

لِكُلِّ دَاءٍ دَاءٌ، وَإِذَا أَصَابَ الدَّوَاءُ الدَّاءَ، بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

*Tiap-tiap penyakit ada obatnya,
maka jika penyakit bertemu dengan obatnya,
sembuhlah orang-orang sakit dengan seizin Allah.¹
(H.R.Muslim).*

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

*Dan kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu
(yang dapat menjadi) penyembuh dan
rahmat bagi orang-orang yang beriman
(percaya dan yakin), dan Al-Qur'an itu tidak
akan menambah kepada orang yang berbuat aniaya
melainkan kerugian.² (Al-isra': 82)*

¹ Yayasan Kesehatan Ibnu Sina Bekerjasama dengan Dompot Dhuafa Republika, *Bimbingan Ruhani Bagi Pasien*, (Jakarta: Bayan, 1995), hlm. 15.

² Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Sygma, 2007), hlm. 290.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan puncak kekaguman serta keagungan hanya semata tertuju kepada Allah SWT. Dia-lah yang telah menganugerahkan Al-Qurán sebagai *hudan li an-naas, rahmatan li al-aalamiin*. Dia-lah yang maha mengetahui makna dan maksud kandungannya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada *uswah hasanah* Nabi Muhammad SAW, seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Dengan pertolongan dan hidayah-Nya-lah, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *Konsep dan Metode Psikoterapi Profetik (Studi Pemikiran Hamdani Bakran Adza-Dzakiey)*.

Atas izin Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak baik materil maupun spiritual, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Prof. Dr. H. Musa Asya'arie beserta seluruh stafnya.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi: Dr. H Waryono Abdul Ghofur, M.Ag. beserta seluruh stafnya.
3. Muhsin Kalida, S.Ag., MA. Selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.

4. Dosen pembimbing skripsi Dr. Moch Nur Ichwan, MA yang telah memberikan masukan-masukan sebagai wujud perhatian dalam tahap-tahap penyempurnaan skripsi ini.
5. Dr. Irsyadunnas, M.Ag. selaku pembimbing akademik yang saya hormati.
6. Abi Hamdani Bakran Adz-Dzakiey yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu dan pengalaman, serta tak henti hentinya memberikan motivasi yang mampu membuat penulis semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan semaksimalnya.
7. Seluruh Dosen Bimbingan dan Konseling Islam, staf dan karyawan TU di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
8. Seluruh pegawai Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. TIM Buletin Konsen yang telah banyak memberikan pengalaman dan pengetahuan: Sri Suwartini, Siti Umihani, Vinas Anggraeni, Dian Musriana dan Alwan Idris.
10. Seluruh anggota Biro Konseling Mitra Ummah (MU) sebagai wadah pengembangan diri dalam bidang konseling Islam.
11. Seluruh anggota BEM-J Bimbingan dan Konseling Islam.
12. Teman-teman peserta magang dan praktikum di P2TPA “Rekso Dyah Utami”: Dian Musriana, Ernawati, Dewi Anjar Sari, Murti Sari Puji Rahayu, Zida Nusrotina, Fahmi Husain dan Tri Budi Santoso.
13. Seluruh keluarga besar BKI 2010 yang telah bersama-sama mengejar impian dan cita-cita, terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua kebahagiaan dan pengalaman yang tak dapat terbayar oleh apapun.

14. Teman-teman KKN Cokrodirjan yang saling memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini: Maria Ulva, Yazid Ubaidillah, Meita Nur Pratiwi Iskandar, Wahidatul Aula R.P.P, Ratri Putri Sarendah, Mutiara Fahmi, Arief Fakhrudin, Ahmad Lukman Hakim, Rohmad Effendi, Taufiqurrohman, Muhammad Fathul Aziz.

15. Teman-teman Wisma Astri Bintang 9: Megafirmawanti, Nur Khafidah, Rima Esni Nurdiana dan Nofita Ridayani.

Mudah-mudahan semua kebaikan, jasa dan bantuan yang telah Bapak/ Ibu dan teman-teman berikan menjadi sesuatu yang sangat berarti dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Amin.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharap kritikan dan saran dari pemerhati untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khazanah keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam.

Terakhir, terimakasih kepada pembaca yang budiman, semoga bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 24 April 2014

Peneliti

Umi Salamah Ansari

NIM: 10220048

KONSEP DAN METODE PSIKOTERAPI PROFETIK

(Studi Pemikiran Hamdani Bakran Adz-Dzakiey dalam Buku *Konseling dan Psikoterapi Islam*)

Oleh:

Umi Salamah Ansari
(10220048)

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

ABSTRAK

Perubahan-perubahan sosial yang begitu cepat merupakan konsekuensi modernisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang berdampak pada kehidupan masyarakat. Ketegangan dan stres kerap kali dialami karena ketidakmampuan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Kemudian, lahir beragam konsep dan metode psikoterapi, tetapi tidak satupun terbukti mencapai hasil yang diharapkan dalam mencegah dan mengobati gangguan kejiwaan tersebut. Kemudian barulah tampak beberapa kecenderungan di kalangan sejumlah psikolog yang menyeru pentingnya sebuah agama dalam mencegah dan mengobati gangguan jiwa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep dan metode psikoterapi profetik menurut Hamdani Bakran Adz-Dzakiey. Sifat penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*). Sumber data penelitian ini adalah Buku *Konseling dan Psikoterapi Islam* karya Hamdani Bakran Adz-Dzakiey. Analisa menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) induksi dan deduksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep psikoterapi profetik yang diberikan oleh Hamdani bersumber pada Al-qurán, As-sunnah, pengalaman (empirik) dan science (ilmu pengetahuan). Sedangkan metode psikoterapi profetik dibaginya menjadi dua yaitu metode ilmiah dan metode profetik, untuk penerapan psikoterapinya Hamdani menggunakan metode tasawwuf yang terdiri dari *takhalli* berupa pengosongan diri dari akhlak yang buruk, *tahalli* berupa pengisian diri dengan akhlak terpuji dan *tajalli* merupakan proses tingkatan penyempurnaan diri.

Kata kunci: Konsep, Metode, Psikoterapi Profetik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	0
HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Kerangka Teori	17
G. Metode Penelitian	26
H. Sistematika Pembahasan	30

BAB II: BIOGRAFI HAMDANI BAKRAN ADZ-DZAKIEY 32

A. Latar Belakang Kehidupan	32
B. Latar Belakang Pendidikan	34
C. Karir Hamdani Bakran Adz-Dzakiey	35
1. Kiyai Pesantren	35
2. Dosen	35
3. Motivator	37
4. Konsultan Spiritual	38
D. Awal Mula Pengemban Psikoterapi Profetik	40
E. Karya-karyanya	42

BAB III: KONSEP PSIKOTERAPI PROFETIK PEMIKIRAN

HAMDANI BAKRAN ADZ-DZAKIEY 50

A. Al-Qur'an	51
B. As-Sunnah	57
C. Empirik	59
D. Ilmu Pengetahuan	62

BAB IV. METODE PSIKOTERAPI PROFETIK PEMIKIRAN

HAMDANI BAKRAN ADZ-DZAKIEY 65

A. Metode Pengumpulan Bahan (Psikodiagnostik)	66
1. Metode Ilmiah	66
2. Metode Kenabian (Prophetic)	69

A. Metode Terapan Psikoterapi	79
1. Takhalli	80
2. Tahalli	83
3. Tajalli	91
BAB V: PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran-saran	96
C. Penutup	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Penegasan istilah adalah suatu yang diperlukan guna untuk memahami maksud judul dengan lebih tepat dan benar, sehingga terhindar dari interpretasi yang salah atau pembahasan yang melebar serta mempermudah dalam memahami maksud judul. Penulis merasa perlu memberikan pembahasan istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini dan sekaligus sebagai limiting dalam penulisan skripsi, yaitu:

1. Konsep

Konsep berarti gambaran mental suatu objek, proses ataupun berada di luar bahasa yang dulu digunakan oleh akal budi untuk memahami masalah-masalah lainnya.¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia konsep diartikan sebagai rancangan, ide atau pengertian yang diabstrakan dari peristiwa kongkret.² Sedangkan maksud konsep dalam penelitian ini adalah gambaran atau rancangan mengenai metode psikoterapi profetik menurut pemikiran Hamdani Bakran Adz-Dzakiey.

¹ Peter Salim, Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 764.

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 456.

2. Metode

Suatu cara tentang bagaimana menyelidiki, mempelajari atau melaksanakan sesuatu secara sistematis, efisien dan terarah.³ Sedangkan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia metode diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang baik seperti yang dikehendaki.⁴ Sedangkan metode yang dimaksudkan dalam skripsi ini adalah cara yang sistematis dan terencana tentang psikoterapi profetik.

3. Psikoterapi Profetik

Psikoterapi merupakan pengobatan alam pikiran, atau lebih tepatnya, pengobatan dan perawatan gangguan psikis melalui metode psikologis. Istilah ini mencakup berbagai teknik yang membantu individu dalam mengatasi gangguan kejiwaannya.⁵ Profetik berasal dari kata *prophet* yang artinya nabi⁶ atau yang berkenaan dengan sifat kenabian.⁷ Sedangkan psikoterapi profetik yang dimaksud dalam skripsi ini adalah penggunaan teknik atau prosedur psikoterapi yang bersifat

³ Jalaludin dan Ali Ahmad Zen, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, (Surabaya: Putra Al Maarif, 1995), hlm. 115.

⁴ Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), Hlm. 896.

⁵ Iin Tri Rahayu, *Psikoterapi Perspektif Islam dan Psikologi Kontemporer*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 191.

⁶ Waryani Fajar Riyanto, *Komunikasi Islam, Komunikasi Dakwah Profetik*, (Yogyakarta: Mahameru Press, 2010), hlm. 58.

⁷ Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 1192.

kenabian yang memiliki efek peredaan dan penyembuhan terhadap gangguan kejiwaan.

4. Studi Pemikiran Hamdani Bakran Adz-Dzakiey

Studi pemikiran Hamdani Bakran Adz-Dzakiey adalah suatu penelaahan atau penelitian ilmiah terhadap cara pemikiran Hamdani Bakran Adz-Dzakiey seorang tokoh sufi mengenai psikoterapi profetik yang terdapat dalam Buku *Konseling dan Psikoterapi Islam*.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan judul *Konsep dan Metode Psikoterapi Profetik (Studi Pemikiran Hamdani Bakran Adz-Dzakiey dalam Buku Konseling dan Psikoterapi Islam)* adalah kajian terhadap pemikiran ilmiah yang memiliki gambaran atau rancangan mengenai penggunaan teknik atau prosedur psikoterapi yang bersifat kenabian yang memiliki efek peredaan dan penyembuhan terhadap gangguan kejiwaan dengan cara yang sistematis dan terencana dalam *Buku Konseling dan Psikoterapi Islam* yang ditulis oleh Hamdani Bakran Adz-Dzakiey.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Perubahan-perubahan sosial yang serba cepat merupakan konsekuensi modernisasi, industrialisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai dampak pada kehidupan masyarakat.⁸ Dalam kehidupan modern

⁸ Dadang Hawari, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Jiwa*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2004), hlm. 1.

seperti sekarang ini, perubahan-perubahan sosial telah mempengaruhi nilai kehidupan masyarakat yang menuntut untuk bersaing dalam segala bidang. Pada hakekatnya tidak semua orang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan tersebut. Akibatnya, manusia modern cenderung lebih mudah mengalami penyakit sosial, yaitu suatu keadaan di mana setiap individu kehilangan ikatan yang memberikan perasaan aman dan kemantapan dengan sesama manusia lainnya, sehingga menyebabkan kehilangan pengertian yang memberikan petunjuk tentang tujuan dan arti kehidupan di dunia ini.⁹

Ketegangan atau stres pada masyarakat juga kerap kali dialami karena ketidakmampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan sosial yang begitu cepat. Stres dapat merupakan faktor pencetus, penyebab dari suatu penyakit, sehingga taraf kesehatan fisik dan kesehatan jiwa dari orang yang bersangkutan menurun karenanya.¹⁰

Kehidupan modern yang bersifat matrealistik jelas sekali membawa pengaruh besar terhadap kehidupan manusia, apalagi jika manusia tidak memiliki daya tahan dan mental spiritual yang tangguh. Keimanan yang lemah menjadikan jiwa manusia sangat rentan dan mudah tergoda terhadap hal-hal yang bersifat duniawi dan tidak bermanfaat. Jiwa yang kosong tanpa iman dan ketakwaan menjadi pemicu utama terjadinya berbagai masalah dalam kehidupan manusia, seperti permasalahan pekerjaan, pendidikan,

⁹ Haedar Nasir, *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 3.

¹⁰ Dadang Hawari, "Al-Qur'an Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Jiwa", hlm. 2.

keluarga dan sosial yang menyebabkan timbulnya kegelisahan, kekhawatiran, takut, was-was, tidak tentram, panik dan gangguan-gangguan jiwa lainnya.

Atas dasar itulah peranan psikoterapi yang Islami dibutuhkan guna untuk meminimalisir dan mengobati berbagai masalah dalam kehidupan manusia berupa gangguan jiwa. Belakangan ini, banyak upaya dikerahkan dalam bidang psikoterapi bagi individu-individu yang mengalami gangguan kepribadian dan gangguan jiwa. Kemudian, lahirlah beragam konsep dan metode psikoterapi, tetapi tidak satupun yang terbukti mencapai hasil yang diharapkan dalam mengobati dan mencegah gangguan kejiwaan tersebut.¹¹

Pada tahun 1960 di pertengahan abad ke 20 muncul gerakan spiritual Barat yang terkenal dengan Gerakan *New Age*. Gerakan spiritual ini bertujuan untuk menciptakan spiritual tanpa batas atau membatasi dogma.¹² Para *New Agers* pernah melakukan meditasi dengan menggunakan musik dan film. Mereka tidak lagi melakukan meditasi dengan sikap berdiam diri, namun lebih rileks dalam mengkonsentrasikan diri. Duduk setengah tidur dan menonton film video dan mendengarkan suara ini dirancang dengan maksud mengaktivasi otak yang efeknya sebagaimana kondisi mediasi. Terapi ini sering juga disebut Terapi Kuantum asal kata dari fisika kuantum yang dipercayai dapat menghasilkan keuntungan luar biasa bahkan bisa mempunyai banyak manfaat. Mulai dari memperbaiki memori, meningkatkan

¹¹ Muhammad Utsman Najati, *Psikologi dalam Al-Qur'an*, terj. M. Zaka Alfarisi, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 422.

¹² Herlianto, *Humanisme dan Gerakan Zaman Baru*, (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1990), hlm. 37.

inteligensi, menstabilkan hormon tubuh, menstabilkan kesehatan fisik dan psikologis, mengurangi stres akibat kecemasan, menghindari gangguan jiwa dan depresi.¹³

Jeffrey S Nevid dalam bukunya Psikologi Abnormal menjelaskan bahwa Terapi Kognitif Behavioral dapat digunakan dalam penanganan beberapa gangguan jiwa seperti: fobia sosial, gangguan stres pasca trauma, gangguan kecemasan menyeluruh, gangguan obsesif kompulsif, dan gangguan panik.¹⁴ Namun studi lainnya mengungkapkan pula bahwa beberapa pasien yang mendapatkan terapi psikologis kondisinya sama dengan individu-individu yang tidak mendapatkan terapi, bahkan ada yang kondisinya semakin memburuk. Penelitian yang diungkapkan Sheldon Cashdan dalam *Ilmun Nafsisy Syawadz* juga menerangkan bahwa rata-rata kesembuhan pasien sebagai hasil dari psikoterapi ini sampai kini belum pernah mencapai tingkat yang memuaskan.¹⁵

Kemudian barulah mulai tampak beberapa kecenderungan di kalangan sejumlah psikolog yang menyerukan pentingnya agama dalam kesehatan jiwa serta dalam menyembuhkan penyakit-penyakit kejiwaan. William James (seorang filosof dan psikolog Amerika) berpendapat bahwa, obat penyakit jiwa yang paling baik adalah keimanan. Ia juga berpendapat bahwa keimanan

¹³ Julia Maria Van Tiel, "Aktivasi Otak, New Age Movement, Kesadaran" dalam (<http://kesehatan.kompasiana.com/medis/2010/10/14/aktivasi-otak-new-age-movement-kesadaran.html>, diakses 23 Januari 2014 pukul 21.55).

¹⁴ Jeffrey S Nevid, *Psikoterapi Abnormal*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 193.

¹⁵ Muhammad Utsman Najati, *Psikologi dalam Al-Qur'an*, terj. M. Zaka Alfarisi, hlm, 425.

merupakan kekuatan yang banyak membantu seseorang dalam kehidupannya. Kehilangan keimanan merupakan isyarat adanya ketidakberdayaan dalam menghadapi kesulitan hidup. Ia menambahkan, antara kita dan Tuhan terdapat sebuah ikatan yang tidak terputus.¹⁶

A.A. Brill, seorang psikoanalisis, mengungkapkan, “orang yang beragama secara sungguh-sungguh sama sekali tidak akan mengalami penyakit kejiwaan.” Sementara itu, Henry Link, seorang psikolog dari Amerika, dalam bukunya *Al-'Audatu ilah Iman* menyatakan bahwa dari pengalamannya yang panjang dalam menerapkan tes-tes psikologis kepada para buruh dalam proses pemilihan profesi, ia menemukan sebuah kesimpulan bahwasannya pribadi-pribadi yang beragama serta orang-orang yang menjalankan berulang-ulang sebuah peribadatan akan merasakan kepribadian yang lebih kukuh dan lebih baik dibanding orang-orang yang tidak beragama atau yang tidak menjalankan ibadah apa-apa.¹⁷

Zainudin dalam Jurnal Hisbah mengungkapkan, bahwa kehadiran modernisme yang tidak mengenal ruang dan waktu di tengah-tengah masyarakat Islam yang masih lemah secara psikis, fisik dan pendidikan akan menyebabkan masyarakat lebih mudah terkena dampaknya. Sehingga perlu adanya antisipasi sebagai upaya menghadapi modernisme. Peran strategis Islam untuk membina masyarakat sekarang tidak hanya mengandalkan

¹⁶*Ibid.*, hlm. 245.

¹⁷*Ibid.*, hlm.425.

pendekatan *sufi* saja karena persoalan yang dihadapi umat Islam sangat kompleks dan variatif.¹⁸

Sebagai bentuk dalam partisipasi dalam mewujudkan gagasan ini, penulis mewujudkan salah satu pemikiran tentang konsep psikoterapi berwawasan Islam dengan menggunakan metode profetik. Langkah ini penulis sandarkan pada apa yang pernah dikatakan oleh Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, seorang sufi yang telah menggeluti dunia psikoterapi Islam sejak tahun 1985 hingga sekarang. Hamdani berpendapat bahwa banyak permasalahan psikologi yang terus bermunculan di Indonesia namun psikologi Barat belum mampu memberikan solusi secara komperhensif. Karena itulah beliau mengungkapkan sedikit dari sekian banyak keagungan Nabi Muhammad Saw sebagai tokoh yang memiliki eksistensi, potensi dan kepribadian *rabbani* yang sempurna sehingga esensi dan citra kenabian beliau menjadi keteladanan khususnya untuk umat Islam dalam seluruh aspek kehidupannya. Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai ajaran yang lengkap dan solusif terhadap berbagai persoalan kehidupan. Islam datang ke tengah-tengah ummat manusia dalam rangka ingin menyelamatkan mereka dari kehancuran dan kegagalan dalam meraih hidup dan kehidupan yang baik, benar, maslahat, damai, aman, tentram, bahagia dan selamat di dunia dan akhirat.¹⁹

¹⁸ Zainudin, "Krisis Spiritual Di Era Postmodernisme (Telaah Kritis Peran Strategis Bimbingan dan Penyuluhan Islam)", *Jurnal Hisbah*, Vol. 5, Nomor 1 (Juni, 2006).

¹⁹ Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Al Manar, 2008), hlm. 3.

Dalam kajian ini penulis tertarik pada buku *Konseling dan Psikoterapi Islam* karya Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, sebuah pemikiran yang telah berhasil menggali konsep pendekatan psikoterapi Islam melalui penerapan metode profetik dengan fokus pendekatan yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

C. RUMUSAN MASALAH

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah pembahasannya serta mendapat gambaran secara menyeluruh, maka pentinglah kiranya untuk ditegaskan terlebih dahulu pokok permasalahannya.

Permasalahan yang akan dicari penyelesaiannya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep psikoterapi profetik menurut pemikiran Hamdani Bakran Adz-Dzakiey?
2. Bagaimana metode psikoterapi profetik menurut pemikiran Hamdan Bakran Adz-Dzakiey?

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian :

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka penyusun penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep psikoterapi profetik yang digunakan sebagai terapi menurut pemikiran Hamdani Bakran Adz-Dzakiey.

2. Untuk mengetahui metode psikoterapi profetik yang digunakan sebagai terapi menurut pemikiran Hamdani Bakran Adz-Dzakiey.

Kegunaan Penelitian:

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah:

1. Secara teoritis adalah untuk menyumbangkan pengetahuan keilmuan kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam, masyarakat umum dan fakultas dakwah tentang psikoterapi profetik. Kehadiran konsep dan metode yang ditawarkan Hamdani Bakran Adz-Dzakiey juga diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi para konselor dan terapis dalam membantu mengatasi berbagai problem yang dialami oleh klien.
2. Secara praktis adalah penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi kepada terapis, pembimbing dan konselor dalam melaksanakan psikoterapi profetik ini secara efektif.

E. KAJIAN PUSTAKA

Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan adanya telaah pustaka agar orosinilitas penelitian tersebut bisa terjaga. Telaah pustaka bertujuan untuk mengetahui keaslian karya ilmiah, karena pada dasarnya suatu penelitian tidak beranjak dari awal, akan tetapi berasal dari acuan yang mendasarinya. Hal ini bertujuan dengan titik tolak untuk mengadakan suatu penelitian. Oleh karena itu, telaah pustaka diperlukan untuk meninjau kembali penelitian yang telah ada.

Sejauh yang peneliti ketahui berdasarkan pengamatan dan penelusuran terhadap artikel, tulisan, skripsi dan tesis secara khusus belum ditemui pembahasan tentang Konsep dan Metode Psikoterapi Profetik (Studi Pemikiran Hamdani Bakran Adz-Dzakiey).

Namun, ini bukan berarti tidak ada satupun literatur dan penelitian yang bersinggungan. Di antara tulisan yang mengkaji Studi Pemikiran Hamdani Bakran Adz-Dzakiey adalah skripsi yang ditulis oleh Parini, Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam 2005, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Terapi Terhadap Penyakit Hati (Ruhani) dengan Metode Tasawuf (Study Pemikiran M.Hamdani Bakran Adz-Dzakiey)*". Secara khusus skripsi ini mencoba untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyakit hati dan pencegahannya dan kemudian untuk menanggulangnya diterapkan metode tasawuf sebagai terapinya. Hasil telaah skripsi ini adalah ditemukannya dua faktor yang menjadi penyebab penyakit hati pada diri seseorang yaitu faktor internal (pembuahan atau embiro) dan eksternal (fase pendidikan yang terkontaminasi dengan hal-hal yang merusak keyakinan dan keimanan seseorang).²⁰

Skripsi Farid Azmi yang berjudul "*Kecerdasan Kenabian Sebagai Alternatif Pendekatan dalam Pendidikan Islam*". Penelitian ini secara fokus membahas mengenai konstruksi pemikiran Hamdani Bakran Adz-Dzakiey tentang pendidikan Islam dan Implementasi Pendidikan Islam sebagai alternatif pendekatan dalam pengembangan Pendidikan Islam. Hasil

²⁰Parini, "Terapi Terhadap Penyakit Hati (Ruhani) dengan Metode Tasawuf (Study Pemikiran M.Hamdani Bakran Adz-Dzakiey)", *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005).

penelitian menunjukkan bahwa kontruksi pemukiran Hamdani tentang kecerdasan kenabian sesungguhnya merupakan buah keseriusannya dalam menumbuh kembangkan potensi ruhaniah peserta didik. Implementasi kecerdasan kenabian yang digagas oleh hamdani pada hakikatnya dapat dilaksanakan dipelbagai institusi pendidikan, khususnya di lembaga pendidikan Islam.²¹

Selanjutnya skripsi Tanti Zusifa dengan judul “*Pengembangan Prhophetic Intelligence pada Usia Remaja*”. Penelitian ini secara fokus membahas mengenai metode pengembangan prhophetic intelligence pada usia remaja menurut Hamdani Bakran Adz-Dzakiey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang memiliki potensi *prophetic intelligence* dalam dirinya adalah adanya kemampuan *adversity intelligence, spiritual intelligence, emotional intelligence dan intelectual intelligence*. Hamdani menggunakan metode atau pendekatan tasawuf dalam mengembangkan potensi *prophetic intelligence* pada usia remaja. Metode pengembangan ini dibagi menjadi dua, yaitu pengembangan secara umum dan pengembangan secara khusus.²²

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fathur Rohman Arifin dengan judul “*Konsep dan Metode Pendidikan Akhlak Anak Dalam Lingkungan Keluarga Perspektif Imam Al-Ghazali*”. Penelitian ini secara

²¹ Farid Azmi yang berjudul “Kecerdasan Kenabian Sebagai Alternatif Pendekatan dalam Pendidikan Islam”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007).

²² Tanti Zusifa, “Pengembangan Prophetic Intelligence Pada Usia Remaja”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008).

fokus membahas mengenai suatu konsep dan metode dari perspektif Imam Al-Ghazali tentang pendidikan anak di dalam lingkungan keluarga. Hasil penelitian ini adalah konsep pendidikan anak dalam lingkungan keluarga menurut Imam Al-Ghazali dituangkan dalam beberapa ruang lingkup pendidikan akhlak, antara lain akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang lain dan lingkungan sekitar. Sedangkan metode yang diberikan adalah metode cerita (*hikayat*) dan keteladanan (*uswah al hasanah*).²³

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Mahmudi mengenai “*Konsep Psikoterapi Dalam Islam dan Implikasinya Terhadap Pendidikan*”. Penelitian ini secara fokus membahas mengenai konsep psikoterapi dalam Islam, meliputi pengertian psikoterapi dalam Islam, landasan serta karakteristik-karakteristiknya dan kemudian implikasi dari pada Psikoterapi dalam Islam tersebut terhadap dunia pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep yang diberikan dalam psikoterapi Islam bersumber pada Al-Qurán dan Sunnah. Psikoterapi Islam dalam skripsi ini memiliki fungsi sebagai pencegah dan pengobatan penyakit mental. Sedangkan implikasinya terhadap pendidikan adalah psikoterapi dapat dilakukan oleh guru profesional dan psikoterapi memiliki tujuan membantu

²³ Fathur Rohman Arifin, “Konsep dan Metode Pendidikan Akhlak Anak Dalam Lingkungan Keluarga Perspektif Imam Al-Ghazali”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012).

peserta didik mencapai tugas-tugasnya secara optimal sebagai makhluk Tuhan, sosial dan pribadi.²⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Sundari mengenai “*Konsep Abdullah Gimnastiar Tentang Mengatasi Penyakit Dengki Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam*”. Penelitian ini berfokus pada konsep Abdullah Gimnastiar khususnya dalam segi pandangan mengenai penyakit dengki, konsep apa yang digunakan dalam mengatasi penyakit dengki dalam perspektif Bimbingan dan Konseling Islam dan bagaimana kedudukan konsep Abdullah Gimnastiar dilihat dari sudut pandang Bimbingan dan Konseling Islam. Hasil telaah skripsi ini adalah konsep yang diberikan Abdullah Gimnastiar dalam mengatasi penyakit dengki menggunakan penyembuhan amal lahiriah dan batiniah. Sedangkan kedudukan konsepnya jika dilihat dari sudut pandang Bimbingan dan Konseling Islam menunjukkan bahwa konsep manajemen qalbu dapat dijadikan suatu bimbingan perbaikan.²⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Malik Maya Faisati mengenai “*Metode Psikoterapi Islami (Studi Kasus Pengobatan Supernatural Penyakit Jiwa di Desa Notorejo Tulung Agung)*”. Penelitian ini berfokus pada bagaimana metode terapi yang digunakan sebagai pengobatan supernatural penyakit jiwa dan bagaimana tipologi terapi yang dilakukan terhadap pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode psikoterapi Islam memiliki

²⁴ Mahmudi, “Konsep Psikoterapi Dalam Islam dan Implikasinya Terhadap Pendidikan”, *Skripsi*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2010)

²⁵ Siti Sundari, “Konsep Abdullah Gimnastiar Tentang Mengatasi Penyakit Dengki Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007).

keberhasilan dalam penyembuhan gangguan jiwa di Desa Notorejo. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan terapi berbasiskan agama Islam, tipologi terapi yang digunakan adalah doá, dzikir, ibadah (shalat, puasa) dan melakukan taubat.²⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Annisaul Jannah mengenai “*Konsep Pendidikan Akhlak Syekh Abdul Qodir Al-Jaelani*”. Penelitian ini berfokus pada konsep dan hakekat pendidikan akhlak menurut Syekh Abdul Qodir Al-Jaelani, yakni meliputi akhlak kepada diri sendiri, orang lain dan kepada Allah SWT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan akhlak yang dilakukan Syekh Abdul Qodir Al-Jaelani adalah melalui ajaran tasawwuf, materi dalam pendidikan akhlak Syekh Abdul Qodir Al-Jaelani lebih menekankan pada aspek tauhid dan penyucian jiwa. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode pengamalan, metode pelatihan dan metode keteladanan.²⁷

Selanjutnya Buku yang ditulis oleh Kuntowijoyo mengenai “*Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*”. Dalam bukunya, Kuntowijoyo berbicara mengenai perlunya ilmu sosial profetik dan ilmu sosial profetik sebagai etika pengembangan ilmu-ilmu sosial dalam etika paradigma Islam. Kuntowijoyo dalam bukunya lebih terfokus pada upaya pengembangan ilmu sosial profetik, yang pada dasarnya juga merupakan ilmu

²⁶ Malik Maya Faisati, “Metode Psikoterapi Islami (Studi Kasus Pengobatan Supernatural Penyakit Jiwa di Desa Notorejo Tulungagung)”, *Skripsi*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2012).

²⁷ Annisaul Jannah, “Konsep Pendidikan Akhlak Syekh Abdul Qodir Al-Jaelani”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011).

sosial yang transformatif. Ilmu sosial transformatif merupakan ilmu yang didasarkan pada hasil “elaborasi ajaran agama-agama kedalam bentuk suatu teori sosial” dan sasaran utamanya adalah rekayasa untuk transformasi sosial. Oleh karena itu ruang lingkungannya tidak pada aspek-aspek normatif yang permanen seperti pada teologi, tetapi pada aspek-aspek yang bersifat empiris, historis dan temporal.²⁸

Tentu saja masih ada sejumlah peneliti yang mengkaji mengenai konsep dan metode psikoterapi sertakarya Hamdani Bakran Adz-Dzakiey dalam berbagai aspek. Namun dari kajian-kajian yang disebutkan di atas tidak ada kesamaan dengan fokus kajian peneliti dalam penelitian ini. Adapun Perbedaannya adalah skripsi Parini berfokus pada faktor dan cara mencegah penyakit hati dan penanggulangannya dengan menggunakan metode tasauf sebagai terapinya. Skripsi Farid Azmi berfokus pada implementasi pendidikan Islam sebagai alternatif pendekatan dalam pengembangan Pendidikan Islam. Skripsi Tanti Zusifa secara fokus membahas mengenai metode pengembangan prophetic intelligence pada usia remaja. Kemudian Buku Kuntowijoyo lebih terfokus pada pengembangan ilmu sosial profetik. Sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan pada konsep dan metode yang diberikan oleh Hamdani Bakran Adz-Dzakiey dalam Psikoterapi Profetik.

²⁸ Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*, (Jakarta: Teraju, 2005), hlm. 85.

F. KERANGKA TEORITIK

1. Konsep

a. Menurut Bahasa

Konsep artinya rancangan, ide atau gagasan yang diabstrakkan dari peristiwa konkret, gambaran mental dari objek, proses atau apapun yang ada di luar bahasa yang digunakan akal budi untuk memahami hal-hal lain.²⁹ Dalam kamus logika karya The Liang Gie dijelaskan bahwa konsep adalah buah pemikiran umum mengenai suatu himpunan benda-benda atau hal-hal yang biasanya dibedakan dari penglihatan dan perasaan.³⁰ Dalam bahasa Inggris kata konsep yaitu *concept*, dalam bahasa Latin *concupere* artinya memahami, mengambil, menerima, merangkap yang merupakan gabungan dari *con* (bersama), *capere* (merangkap, menjinakan).³¹

b. Menurut Istilah

Sedangkan menurut istilah konsep adalah kesan mental suatu pemikiran, ide, suatu gagasan yang memiliki derajat kekonkretan atau abstraksi yang digunakan dalam pemikiran abstrak. Konsep juga merangkap suatu objek, serta menyajikan kembali apa adanya tanpa

²⁹ Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 456.

³⁰ The Liang Gie, *Kamus Logika*, (Yogyakarta: Liberty dan Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1998), hlm. 63.

³¹ Abdul Karim Ustman, *Apa dan Siapa 45 Budayakan Muslim Dunia*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1994), hlm. 151-154.

membuat suatu pernyataan tentangnya. Ungkapan verbal dari konsep adalah kata dan kombinasi kata-kata yang bukan pernyataan.³²

2. Metode

Kata metode berasal dari *meta* yang berarti melalui dan *hadros* berarti jalan. Metode dalam pengertian harfiah adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Namun, pengertian hakiki metode adalah segala sarana yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, baik sarana tersebut bersifat fisik, seperti alat peraga, administrasi, dan gedung tempat proses kegiatan bimbingan berlangsung, pelaksana metode seperti pembimbing maupun sarana nonfisik seperti kurikulum.³³

Runes, sebagaimana dikutip oleh Muhammad Noor Syam, secara teknis menerangkan bahwa metode adalah:

- a. Suatu prosedur yang dipakai untuk mencapai suatu tujuan.
- b. Suatu teknik mengetahui yang dipakai dalam proses mencari ilmu pengetahuan dari suatu materi tertentu.
- c. Suatu ilmu yang merumuskan aturan-aturan dari suatu prosedur.³⁴

³² Loren Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia, 1996), hlm. 953.

³³ Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 84.

³⁴ Mohammad Noor Syam, *Falsafah Pendidikan Pancasila*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 24.

Dalam bahasa Arab metode diungkapkan dalam berbagai kata. Terkadang digunakan kata *at-thariqah*, *al-manhaj* dan *al-wasilah*. *At-thariqah* berarti jalan, *manhaj* berarti sistem dan *al-wasilah* berarti perantara atau mediator. Dengan demikian, kata Arab yang dekat dengan arti metode adalah *at-thariqah*. *Thariqah* berarti langkah-langkah strategi yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.³⁵

3. Psikoterapi Profetik

Psikoterapi Islam adalah proses pengobatan dan penyembuhan suatu penyakit mental, spiritual, moral maupun fisik dengan melalui bimbingan Al-Qur'an dan As-Sunnah Nabi SAW. Atau secara empiris adalah melalui bimbingan dan pengajaran Allah SWT, Malaikat-malaikat-Nya, Nabi dan Rasul-Nya atau ahli waris para Nabi-Nya.³⁶

Dalam ajaran Islam, masalah kenabian merupakan salah satu dari prinsip-prinsip keimanan dan akidah (keyakinan). Seorang muslim wajib mempercayai dan meyakini bahwa Allah SWT. Mempunyai utusan-utusan yang bertugas menyampaikan pesan-pesannya untuk seluruh umat manusia. Tujuan diutusnya para nabi adalah dalam rangka mengantarkan umat manusia kepada kebahagiaan, kedamaian, kesejahteraan, ketertiban dan kedamaian hidup yang hakiki secara lahir dan batin, dunia dan akhiratnya. Bahkan lebih spesifik lagi adalah mengeluarkan umat

³⁵Basrudin M Ustman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2004), hlm 3.

³⁶Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Al-Manar, 2008), hlm. 228.

manusia dari alam kegelapan menuju alam terang benderang, dari alam kesesatan ke alam petunjuk, dari alam kebodohan menuju alam kecerdasan, dari alam hewani menuju alam rabbani.³⁷

a. Objek Psikoterapi Islam

Sasaran atau objek yang menjadi fokus penyembuhan perawatan atau pengobatan psikoterapi Islam adalah manusia secara utuh yakni yang berkaitan atau menyangkut dengan gangguan pada mental, spiritual, moral dan fisik.³⁸

- 1) Mental, yaitu yang berhubungan dengan pikiran, akal, ingatan atau proses yang berasosiasi dengan pikiran, akal dan ingatan. Seperti mudah lupa, malas berpikir, tidak mampu berkonsentrasi, picik dan tidak mampu mengambil keputusan dengan tepat.
- 2) Spiritual, yaitu yang berhubungan dengan masalah ruh, semangat atau jiwa, religius, yang berhubungan dengan agama, keimanan, kesalehan dan menyangkut transendental. Seperti syirik, nifaq, fasiq dan kufur.
- 3) Moral (akhlak), yaitu suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang akan melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa melalui proses pemikiran dan pertimbangan.³⁹ Atau

³⁷ Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Psikologi Kenabian*, (Yogyakarta: Al-Manar, 2012), hlm. 46.

³⁸ Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, hlm. 237.

³⁹ *Ibid*, hlm. 237-249.

sikap mental, watak yang terjabarkan dalam bentuk berfikir, berbicara, bertingkah laku dan sebagainya, sebagai ekspresi jiwa.⁴⁰

- 4) Fisik (jasmaniah), tidak semua gangguan fisik dapat disembuhkan dengan psikoterapi Islam, kecuali memang ada izin Allah SWT.⁴¹

b. Bentuk dan Teknik Psikoterapi Islam

Ibnu Qayyim Al-Jauziyah membagi psikoterapi dalam dua kategori, yaitu:

Pertama, tabiiyyah adalah pengobatan secara psikologis terhadap penyakit yang gejalanya dapat diamati dan dirasakan oleh penderitanya, seperti perasaan cemas, gelisah, sedih dan marah. *Kedua, syariyyah* adalah pengobatan secara psikologis terhadap penyakit yang gejalanya tidak dapat diamati dan tidak dapat dirasakan oleh penderitanya, tetapi ia benar-benar penyakit yang berbahaya sebab dapat merusak *kalbu* seseorang, seperti penyakit yang timbul karena kebodohan, *syubhat*, ragu-ragu dan *syahwat*.⁴²

Bentuk psikoterapi menurut Al-Ghazali adalah meninggalkan semua perilaku yang buruk dan rendah, yang mengotori jiwa manusia,

⁴⁰ Shalahuddin Chaery Shodiq, *Kamus Istilah Agung*, (Jakarta: CV. Slentarama, 1983), hlm. 20.

⁴¹ Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, hlm. 251.

⁴² Iin Tri Rahayu, *Psikoterapi Perspektif Islam dan Psikologi Kontemporer*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 213-214.

serta melaksanakan perintah yang baik untuk membersihkannya. Dalam ajaran Islam, selain diupayakan adanya psikoterapi duniawi, juga terdapat psikoterapi *ukhrawi* merupakan petunjuk dan anugerah dari Allah SWT yang berisikan kerangka ideologis dan teologis dari segala psikoterapi. Sedangkan psikoterapi duniawi merupakan hasil *ijtihad* manusia, berupa teknik-teknik pengobatan kejiwaan yang didasarkan atas kaidah-kaidah insaniah.⁴³

Menurut Iin Tri Rahayu sebagaimana yang dikemukakan oleh Atkinson dalam Buku Psikologi Umum, terdapat enam teknik psikoterapi yang digunakan oleh para psikiater atau psikolog diantaranya:⁴⁴

Pertama, teknik terapi psikoanalisis, teknik ini menekankan fungsi pemecahan masalah dari ego yang berlawanan dan paling tidak ada lima macam teknik penyembuhan penyakit melalui teknik ini, yaitu dengan mempelajari otobiografi, *chatarsis*, asosiasi bebas, hipnotis dan analisis mimpi.

Kedua, teknik terapi perilaku, yang menggunakan fungsi belajar untuk memodifikasi perilaku individu. Teknik ini antara lain *desensitisasi sistematis*, *flooding*, *penguatan sistematis*, pemodelan dan pengulangan perilaku yang pantas.

⁴³*Ibid.*, hlm. 217-218.

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 215-216.

Ketiga, teknik terapi kognitifprilaku, yaitu teknik memodifikasi prilaku dan merubah keyakinan maladaktif. Ahli terapi membantu individu mengganti interpretasi yang irrasional menjadi realistik.

Keempat, teknik terapi humanistik, yaitu teknik dengan pendekatan kepribadian yang membantu individu menyadari diri sesungguhnya dan memecahkan masalah mereka dengan intervensi ahli terapi yang minimal.

Kelima, teknik terapi eklektik, yaitu memilih dari berbagai teknik terapi yang paling tepat untuk klien tertentu. Ahli terapi mengkhususkan diri dalam masalah spesifik, seperti alkoholisme, disfungsi seksual dan depresi. *Keenam*, teknik terapi kelompok dan keluarga. Terapi kelompok adalah teknik yang memberikan kesempatan bagi individu untuk menggali sikap dan prilakunya dalam interaksi dengan orang lain yang memiliki masalah serupa. Sedang terapi keluarga adalah bentuk terapi kelompok khusus yang membantu pasangan suami istri, atau hubungan orang tua dan anak, untuk mempelajari cara yang lebih efektif, untuk berhubungan satu sama lain dan untuk menangani berbagai masalah.

c. Fungsi dan Tujuan Psikoterapi Islam

Sebagai suatu ilmu tentu saja psikoterapi Islam memiliki fungsi dan tujuan yang nyata dan mulia. Fungsi dari ilmu ini adalah:

1) Fungsi Pemahaman (Understanding)

Memberikan pemahaman dan pengertian tentang manusia dan problematikannya dalam kehidupan serta bagaimana cara mencari solusi dari problematika yang sedang dihadapinya.

2) Fungsi Pengendalian (Control)

Memberikan potensi yang dapat mengarahkan aktifitas setiap hamba Allah agar tetap terjaga dalam pengendalian dan pengawasan Allah SWT.

3) Fungsi Analisa ke Depan (Prediction)

Sesungguhnya dengan ilmu ini seseorang akan memiliki potensi dasar untuk dapat melakukan analisa ke depan tentang segala peristiwa, kejadian dan perkembangan.

4) Fungsi Pengembangan (Development)

Mengembangkan ilmu keislaman, khususnya tentang manusia dan seluk beluknya, baik yang berhubungan dengan problematika Ketuhanan menuju keinsanan baik yang bersifat teoritis, aplikatif maupun empirik.

5) Fungsi Pendidikan (Education)

Hakikat pendidikan adalah meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, misalnya dari keadaan tidak tahu menjadi tahu, dari buruk menjadi baik.⁴⁵

Adapun tujuan dari psikoterapi Islam adalah:

- 1) Memberikan pertolongan pada setiap individu agar sehat jasmaniyah dan rohaniyah, atau sehatmental, spiritual dan moral, atau sehat jiwa dan raganya.
- 2) Menggali dan mengembangkan potensi esensial sumber daya insani.
- 3) Mengantarkan individu pada perubahan kontruksi dalam kepribadian dan etos kerja.
- 4) Meningkatkan kualitas keimanan, keinsanan, keihsanan dan ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari dan nyata.
- 5) Mengantarkan individu mengenal, mencintai dan berjumpa dengan esensi diri, atau jati diri dan citra diriserta dzat yang Maha Suci yaitu *Allah Ta'ala Rabbal 'Alamin*.⁴⁶

⁴⁵ Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Al-Manar, 2008), hlm. 270-275.

⁴⁶ Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, hlm. 278-279.

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*) artinya sumber penelitian yang utama adalah telaah buku-buku pustaka, sebagai acuannya yang berkaitan dengan konsep dan metode psikoterapi profetik.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang menjadi acuan dalam penulisan skripsi ini adalah:

- a. Sumber data primer, yaitu sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan data. Yang menjadi sumber primer adalah buku *Konseling dan Psikoterapi Islam, Prophetic Intelligence dan Prophetic Psychologi* karangan Hamdani Bakran Adz-Dzakiey.
- b. Sumber data skunder, dalam hal ini adalah karya penulis lain yang membahas dan mendukung tema pemikiran Hamdani Bakran Adz-Dzakiey tentang Konsep dan Metode Psikoterapi Profetik, di antaranya adalah: Buku Dr. Muhammad Utsman Najati, *Psikologi dalam Al-Qur'an (Terapi qurani dalam penyembuhan gangguan kejiwaan)*, Prof. Dr. dr. H. Dadang Hawari "*Al-Qur'an ilmu kedokteran dan kesehatan jiwa*", Samsul Munir Amir, "*Ilmu Tasawuf*", Dr. Rosihon Anwar "*Ilmu Tasawuf*".

c. Pendekatan

Dalam teknis penulisan skripsi ini penulis menggunakan dua pendekatan:

- 1) Pendekatan filosofis, di mana penulis mencoba mengamati, menganalisa, menilai, dan menyimpulkan semua persamaan dalam jangkauan rasio secara kritis rasional dan mendalam.⁴⁷
- 2) Pendekatan psikologi, pendekatan ini penulis lakukan sebagai bentuk usaha untuk memperoleh sisi ilmiah dari aspek-aspek batin pengalaman keagamaan dan unsur-unsur mental atau kejiwaan.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode *Library Research*

Metode ini digunakan sebagai pengidentifikasi secara sistematis penemuan dan analisis dokumen, buku-buku dan sumber-sumber lainnya seperti majalah dan artikel yang berkaitan dengan psikoterapi profetik. Dengan pengkajian dan penelaahan tersebut, penulis berharap menemukan jawaban dari permasalahan yang telah ditentukan.

b. Metode Wawancara

Karena penelitian ini merupakan kajian tentang pemikiran seorang tokoh, maka sangat perlu sekali apabila penulis melakukan wawancara guna mencari kevalitan data dan menggali data untuk

⁴⁷ Harun Nasution, *Filsafat Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), hlm.3.

mencapai hasil yang sempurna. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin dimana pertanyaan yang akan diajukan sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Adapun pihak yang diwawancarai dalam hal ini adalah Hamdani Bakran Adz-Dzakiey karena beliau masih dapat penulis temui secara langsung.

4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang penulis gunakan adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan pemerincian terhadap obyek yang diteliti, dengan cara memilah-milah antara pengertian satu dengan pengertian yang lain dan makna yang terkandung dalam data-data tersebut. Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, penulis selanjutnya mengolah dan mencari kesesuaian dengan pokok-pokok bahasan dalam skripsi ini. Dalam metode ini penulis menempuh langkah-langkah metode berpikir sebagai berikut:

a. Metode Induktif

Metode induktif dalam penelitian ini digunakan sebagai proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi yang penulis lakukan menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain, metode induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang kongkrit kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁴⁸ Dalam hal ini penulis berusaha mempelajari pemikiran

⁴⁸ Saifudin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 40.

Hamdani Bakran Adz-Dzakiey mengenai konsep dan metode Psikoterapi Profetik.

b. Metode Deduktif

Metode deduktif dalam penelitian ini digunakan sebagai proses berpikir yang berangkat dari suatu pengetahuan yang bersifat umum sebagai titik pangkalnya untuk menilai suatu kejadian yang khusus, kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Selanjutnya setelah data-data terkumpul, penulis mengolah dan mengklasifikasikan sesuai dengan pokok-pokok dan bahan dalam skripsi ini. Dalam metode ini penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut.

a. Langkah Deskriptif

Langkah deskriptif yang dimaksudkan adalah membicarakan beberapa kemungkinan untuk mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasinya, menganalisa dan menginterpretasinya. Dalam hal ini penulis akan menyajikan gambaran secara konseptual pemikiran-pemikiran Hamdani Bakran Adz-Dzakiey tentang Psikoterapi dalam wacana Islam penerapan metode profetik.

b. Langkah Analisis

Dalam hal ini yang penulis maksud adalah analisis data. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka analisis yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*).

Jadi tipe analisis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif-analisis*, yaitu memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada, kemudian data yang telah disusun, dijelaskan dan dianalisis. Dalam hal ini penulis akan berusaha mendeskripsikan pandangan-pandangan Hamdani Bakran Adz-Dzakiey kemudian menganalisisnya.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan sangat mempengaruhi hasil penelitian yang dilaksanakan, karena di sini memerlukan ketelitian dan profesional kerja yang produktif dan inovatif untuk membangun sebuah rancangan baru tentang penelitian.

Penelitian ini, disusun dengan menggunakan sistematika yang direncanakan terdiri dari lima bab.

1. Bab pertama terdiri atas: Pendahuluan berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
2. Bab kedua adalah riwayat hidup Hamdani Bakran Adz-Dzakiey yang meliputi: Latar belakang kehidupannya, latar belakang pendidikannya, latar belakang karirnya sebagai kiyai pesantren, sebagai dosen, sebagai motivator, sebagai konsultan spiritual, awal mula pengembangan psikoterapi profetik dan karya-karya yang telah dibuat olehnya.

3. Bab ketiga menguraikan tentang konsep psikoterapi profetik menurut Hamdani Bakran Adz-Dzakiey.
4. Bab keempat menguraikan tentang metode psikoterapi profetik menurut Hamdani Bakran Adz-Dzakiey.
5. Bab kelima adalah merupakan penutup dari skripsi ini yang berisi kesimpulan dan saran-sara.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab III dan bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa konsep psikoterapi profetik berakar pada empat sumber: 1) Al-Qur'an. Karena di dalam Al-Qur'an terdapat konsep terapi terhadap suatu penyakit. 2) Al-Hadits, ada beberapa hadits yang menyatakan bagaimana Rasulullah SAW melakukan penyembuhan secara psikoterapi. 3) Empiris (pengalaman) baik itu pengalaman pribadi ataupun pengalaman para sahabat Rasulullah SAW dalam melakukan terapi pengobatan. 4) Science (Ilmu pengetahuan) sebagai serangkaian kegiatan manusia dengan pikirannya sehingga menghasilkan sekumpulan pengetahuan yang teratur mengenai gejala alami dalam mencapai kebenaran.
2. Metode psikoterapi profetik yang diterapkan oleh Hamdani terdiri dari dua metode: *Pertama*, metode pengumpulan bahan yang terdiri atas metode Ilmiah dan metode profetik. *Kedua*, metode terapan psikoterapi yang terdiri atas tiga metode yaitu 1) *Takhalli*, yaitu metode pengosongan diri dari bekas-bekas kedurhakaan dan pengingkaran terhadap Allah SWT. 2) *Tahalli*, yaitu pengisian diri dengan pengamalan-pengamalan tentang keimanan, keislaman, keihisanan dan ketauhidan. 3) *Tajalli*, yaitu terbukanya tabir yang menghalangi hamba dengan Allah SWT.

B. Saran-saran

Sebagai akhir kata dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis menyatakan harapan-harapan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membatasi permasalahan pada konsep dan metode psikoterapi profetik, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam lagi persoalan psikoterapi profetik baik itu bersumber dari pemikiran Hamdani Bakran Adz-Dzakiey atau pemikiran tokoh-tokoh yang lain.
2. Bagi terapis, semoga dengan adanya penelitian ini terapis dapat menggunakan konsep dan metode profetik yang ditawarkan oleh Hamdani Bakran Adz-Dzakiey dalam proses psikoterapi.

C. Penutup

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan keselamatan, kekuatan baik lahir maupun batin, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya Bapak Dr. Moch. Nur Ichwan, MA selaku pembimbing yang telah merelakan waktu dan kesabarannya untuk membimbing penulis.

Penulis menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih jauh dari standar sempurna. Karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan

penulis semata. Karena itulah saya dan kita semua terus berproses. Karena itulah kritik yang konstruktif dari pembaca sangat diharapkan.

Akhirnya dengan mengucapkan *alhamdulillah rabbil 'aalamin*, penulis mengakhiri pembahasan ini, semoga apa yang telah dibahas membawa manfaat bagi penulis dan para pembaca pada khususnya serta mendapatkan Ridha Allah SWT Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim Ustman, *Apa dan Siapa 45 Budayakan Muslim Dunia*, Surabaya: Risalah Gusti, 1994.
- Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Badudu dan Sutan Mohammad Zain , *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Basrudin M Ustman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2004.
- Dadang Hawari, *Al-qur'an Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Haedar Nasir, *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Al Manar, 2008.
- Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Psikologi Kenabian*, Yogyakarta: Al-Manar, 2012.
- Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Prophetic Intelligence*, Yogyakarta: Al Manar, 2013.
- Harun Nasution, *Filsafat Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1995.
- Herlianto, *Humanisme dan Gerakan Zaman Baru*, Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1990.
- H.S Kartorejo, *Kamus Baru Kontemporer*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Husain Mahdal dkk, *Hadist BKI*, Yogyakarta: Amanah, 2008.
- Iin Tri Rahayu, *Psikoterapi Perspektif Islam dan Psikologi Kontemporer*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Imam Syafi'i, *Konsep Ilmu Pengetahuan dalam Al-Qur'an*, Jogjakarta, UII Press, 2000.

- Indonesia Departemen Agama, *Al-Qurán dan Tafsirnya*, Jakarta: Departemen Agama, 2009.
- Indonesia Departemen Agama, *Al-Qurán dan Tafsirnya*, Yogyakarta: UII Press, 1990.
- James P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Jalaludin dan Ali Ahmad Zen, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, Surabaya: Putra Al Maarif, 1995.
- Jujun S Sumantri, *Ilmu dalam Berbagai Perspektif*, (Jakarta: Gramedia, 1994), hlm. 91-98.
- Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*, Teraju, 2005.
- Loren Bagus, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia, 1996.
- Maraghi, Ahmad mustafa Al, *Tafsir Al-Maraghi*, Semarang: Toha Putra, 1993.
- Mohammad Noor Syam, *Falsafah Pendidikan Pancasila*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.
- Muhammad Utsman Najati, *Psikologi dalam Al-Qur'an*, terj. M. Zaka Alfarisi, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Musthofa, *Tauhid*, Yogyakarta: Pokja Akademik, 2005.
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, cet. Ke-2, Bandung: Mizan, 1996.
- Nevid, Jeffrey S, *Psikoterapi Abnormal*, Jakarta: Erlangga, 2005.
- Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Rosihon Anwar, *Ilmu Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Tasawuf*, Jakarta: Amzah, 2012.
- Saifudin Azwar, *Metode penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Shalahuddin Chaery Shodiq, *Kamus Istilah Agung*, Jakarta: CV. Slentarama, 1983.

Singgih D. Gunarsa, *Konseling dan Psikoterapi*, Jakarta: Gunung Mulia, 1996.

Thabari, Abu Ja'far Muhammad Bin Jarir Ath, *Tafsir Ath-Thabari*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.

The Liang Gie, *Kamus Logika*, (Yogyakarta: Liberty dan Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1998.

Zakiah Derajat, *Psikoterapi Islami*, Jakarta: Bulan Bintang, 2002.

Skripsi dan Jurnal:

Annisaul Jannah, “Konsep Pendidikan Akhlak Syekh Abdul Qodir Al-Jaelani”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011).

Farid Azmi yang berjudul “Kecerdasan Kenabian Sebagai Alternatif Pendekatan dalam Pendidikan Islam”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007).

Fathur Rohman Arifin, “Konsep dan Metode Pendidikan Akhlak Anak Dalam Lingkungan Keluarga Perspektif Imam Al-Ghazali”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012).

Mahmudi, “Konsep Psikoterapi Dalam Islam dan Implikasinya Terhadap Pendidikan”, *Skripsi*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2010).

Malik Maya Faisati, “Metode Psikoterapi Islami (Studi Kasus Pengobatan Supernatural Penyakit Jiwa di Desa Notorejo Tulungagung)”, *Skripsi*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2012).

Parini, “Terapi Terhadap Penyakit Hati (Ruhani) dengan Metode Tasawuf (Study Pemikiran M.Hamdani Bakran Adz-Dzakiey)”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005).

Siti Sundari, “Konsep Abdullah Gimnastiar Tentang Mengatasi Penyakit Dengki Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007).

Tanti Zusifa, “Pengembangan Prophetic Intelligence Pada Usia Remaja”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008).

Zainudin, “Krisis Spiritual Di Era Postmodernisme (Telaah Kritis Peran Strategis Bimbingan dan Penyuluhan Islam)”, *Jurnal Hisbah*, Vol. 5, Nomor 1 (Juni, 2006).

Web:

Van Tiel, Julia Maria “*Aktivasi Otak, New Age Movement, Kesadaran*,” dalam (<http://kesehatan.kompasiana.com/medis/2010/10/14/aktivasi-otak-new-age-movement-kesadaran.html>, diakses 23 Januari 2014 pukul 21.55).



Campiran



8 Februari 2014

PP Raudhatul Mutaqiem, Babadan, Purwomartani, Kalasan, Yogyakarta.

INSTRUMEN WAWANCARA:

1. Latar Belakang Kehidupan
 - a. Nama lengkap?
 - b. Nama panggilan?
 - c. Tempat dan Tanggal Lahir?
 - d. Nama orang tua (Ayah dan Ibu)?
 - e. Jumlah Anak?
 - f. Nama Anak-anak?
 - g. Cita-cita?
 - h. Hobi?
 - i. Mengapa tertarik dengan dunia psikologi?
2. Latar belakang pendidikan?
3. Karir?
4. Karya-karya yang telah dihasilkan?
5. Jelaskan secara singkat mengenai psikoterapi profetik?
6. Konsep psikoterapi profetik?
7. Metode psikoterapi profetik?

15 Maret 2014

PP Raudhatul Mutaqiem, Babadan, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

INSTRUMEN WAWANCARA :

1. Sejak kapan tempat terapi kejiwaan di Pondok Pesantren Raudhatul Mutaqiem di tutup? Serta apa alasannya?
2. Ceritakan secara singkat bagaimana karir Bapak Hamdani Bakran Adz-Dzakiey sebagai:
 - a. Kiyai PP Raudhatul Mutaqiem?
 - b. Sebagai Dosen?
 - c. Sebagai Motivator Terapi Kejiwaan?
 - d. Konsultan Spiritual?
3. Ceritakan awal mula pengembangan Psikoterapi Profetik?
 - a. Mengapa?
 - b. Bagaimana awal pengembangannya?
4. Ceritakan secara singkat berisi tentang apakah karya-karya yang sudah dihasilkan antara lain;
 - a. Konseling dan Psikoterapi Islam?
 - b. Psikoterapi profetik?
 - c. Prophetic Intelligence?
 - d. Prophetic Leadership?
 - e. Rahasia Sufi Berjumpa dengan Tuhannya?
 - f. Bersahabat dengan Malaikat Allah?



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Umi Salamah Ansari
Tempat, dan Tanggal Lahir : Aceh Tengah, 28 Oktober 1991
Nomor Induk Mahasiswa : 10220048
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

Lokasi : Suryatmajan 1
Kecamatan : Danurejan
Kabupaten/Kota : Yogyakarta
Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95.13 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,


Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D
NIP. : 19631111 199403 1 002

14



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/BKI/PP.00.9/358/2014

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BK) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

UMI SALAMAH ANSARI
NIM : 10220048

Dinyatakan **LULUS** dalam **Praktikum Bimbingan dan Konseling Islam** yang diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BK) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di P2TPA "REKSO DYAH UTAMI", pada bulan Oktober s.d. Desember 2013, dengan nilai : **A**

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Februari 2013





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

**NAMA : UMI SALAMAH ANSARI
NIM : 10220048
Jurusan/Prodi : BPI**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

1 Oktober 2010





KEMENTERIAN AGAMA RI.
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DD.3/PP.00.9/128.a/2011

Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : **Umi Salamah Ansari**
NIM : **10220048**
Jurusan : **BPI**

dinyatakan **LULUS** dalam kegiatan Mentoring Agama (Baca Qur'an) tahun akademik 2010/2011 yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 1 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011.

Yogyakarta, 14 Januari 2011
Ang. Dekan Fakultas Dakwah
Pembantu Dekan III

Drs. Mukh. Sahlan. M.Si
NIP. 196805011993031006



Sertifikat

Nomor : /C.2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010

OPAK

Diberikan Kepada :

Umi Salamah Ansari

Sebagai :

Peserta

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Tema :

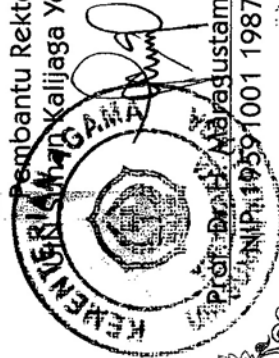
*Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat
dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila*

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010

Yogyakarta, 25 September 2010

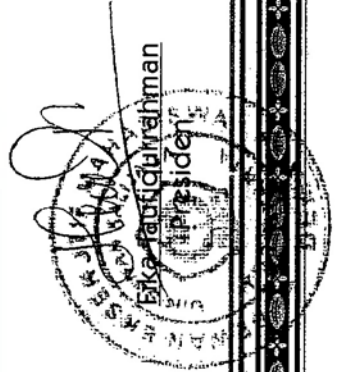
Mengetahui :

Pembantu Rektor III
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Prof. Dr. H. M. Yusuf
NIP. 19591001 198703 1002

Panitia OPAK 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Marzuki
Ketua

Panitia OPAK 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Murdiansyah Dwi Sasongko
Sekretaris



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/283.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Umi Salamah Ansari

تاريخ الميلاد : ٢٨ أكتوبر ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ يناير ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٣٨	فهم المسموع
٣٠	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٠	فهم المقروء
٢٩٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢٣ يناير ٢٠١٤


KEMENTERIAN
AGAMA
SANT PANGEMBANG
AGAMA



الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: 1971.0282.000031.001

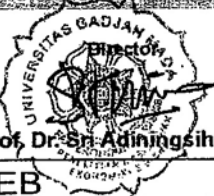


English Proficiency Test Score Report

Business Communication Center
Faculty of Economics and Business
Universitas Gadjah Mada

Name	Umi Salamah Ansari
Sex	Female
DOB	October 28, 1991
Test Date	March 3, 2014

Listening Comprehension	45
Structure and Written Expression	43
Reading Comprehension	47
Total Score	450



Prof. Dr. Sri Aningasih, M.Sc.

P. EB

Research and Training of Economics and Business
The Faculty of Economics and Business
Universitas Gadjah Mada
1st Floor, West-wing Building Jl. Socio Humaniora, Bulaksumur
Yogyakarta, 55281 Phone: +62 274 548510 ext 250

This score card is valid for six months
TOEFL is a registered trade mark of
Educational Testing Service (ETS)
This program is not approved or endorsed by ETS



Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

diberikan kepada

Nama : JMI SALAMAH ANSARI
NIM : 10220048
Fakultas : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	80	B
5	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 3 Maret 2014

Kepala PKSI



Dip. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Umi Salamah Ansari
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Aceh Tengah 28 Oktober 1991
3. Alamat : Wisma Astri Bintang Sembilan, Sapen GK I No. 545. Yogyakarta.
4. Nama Ayah : Muhammad Said Ansari
Nama Ibu : Chayatimah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. TK Al-Muhajirin Jagong Jeget Aceh Tengah (1994 – 1996)
 - b. SDN 2 Jagong Jeget Aceh Tengah (1996 – 2002)
 - c. SLTP N 2 Linge Aceh Tengah (2002 – 2005)
 - d. MAN 2 Takengon Aceh Tengah (2005 – 2006)
 - e. SMA N 5 Takengon Aceh Tengah (2006 – 2008)
 - f. UNDIP Semarang Jawa Tengah (2008-2010) tidak selesai.
 - g. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010 – sekarang)
2. Pendidikan Non Formal:
 - a. Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) Jagong Jeget (2004)
 - b. Privat Belajar Agama di Jagong Jeget Aceh Tengah (2006 - 2008)

C. Penghargaan

1. Peserta terbaik DM Rohis F MIPA UNDIP (2009)

D. Pengalaman Organisasi

1. Pelajar Islam Indonesia (PII) Wilayah Aceh Tengah (2007 - 2008)

2. BKPRMI wilayah Nangroe Aceh Darusalam (2006 - 2007)
3. Forum Lingkar Pena (FLP) Semarang (2008 - 2009)
4. Anggota Divisi Event Organizer Mitra Ummah (2010 - 2013)
5. Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan BKI (2012 - 2013)
6. Sekretaris Umum Buletin KONSEN (2013 - Sekarang).

